

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian dan Macam-Macam Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Sebelum menguraikan pengertian media audio visual, maka terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa hal mengenai media pembelajaran secara umum.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab (وسائل), media adalah perantara atau penngantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁶

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengungkapkan bahwa media adalah alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, Televisi, film, poster dan spanduk.⁷ Sedangkan menurut para ahli, di antaranya: Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah “media sebagai perantara mengantarkan informasi antara sumber dan penerima”.⁸

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2004), h.3

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h,640

⁸ Azhar Arsyad, *op cit*, h.4

Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media, jadi yang dimaksud alat media adalah alat bantu atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media juga merupakan alat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran menurut para ahli, di antaranya: Muhammad Ali mengemukakan bahwa “media pengajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, perangsang pikiran perasaan, perhatian siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”.⁹ Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti, radio, televisi, buku, Koran, majalah dan lain sebagainya”.¹⁰ Sedangkan Ahmad Rohani mengemukakan, media pembelajaran adalah “sarana komunikasi dalam proses pembelajaran berupa perangkat keras maupun perangkat lunak atau mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah”.¹¹ Dengan kata lain, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

⁹ Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Biru, 1992), h.89

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.163

¹¹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h.4

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sesuai dengan tujuan dan isi pengajaran. Baik pengajaran visual audio, maupun audio visual, agar tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran juga merupakan sarana atau fasilitas yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pelajaran, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas belajar para siswa.

Media pembelajaran audio atau sering disebut media dengar adalah media yang dapat menyampaikan pesan/informasi menggunakan suara sehingga dapat diterima oleh indera pendengar.¹² Media pembelajaran audio berkaitan dengan indera pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.¹³ Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja.¹⁴

Media audio juga merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja. Media ini membantu para siswa agar dapat berfikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Dalam proses pembelajaran, media tersebut diajarkan ke siswa berupa pesan. Pesan yang disampaikan dan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun

¹² Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2009), h.101

¹³ Asnawir dan Basyrudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.82

¹⁴ Sudirman, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h.140

non verbal. Sehingga proses pembelajaran dapat terprogram dengan baik. media ini merupakan bentuk pembelajaran yang murah dan terjangkau. Materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat memberikan pesan yang menarik dan motivasi siswa.¹⁵ Contoh media audio antara lain: radio dan *Audio Cassete Tape Recorder* (ACTR) atau sumber suara yang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio adalah media yang mengandalkan indera pendengaran atau media yang hanya memberikan rangsangan suara atau isi pesan yang disampaikan hanya diterima dengan indera pendengaran. Untuk membantu siswa agar dapat berfikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran.

Sedangkan media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.¹⁶ Media visual media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar, juga menyajikan informasi/pesan berupa titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, atau simbol-simbol lain, bertujuan untuk mengikhtisarkan atau menggambarkan suatu gagasan/ide, data, keadaan atau suatu kejadian.¹⁷

Melalui media seseorang akan mengetahui yang sebenarnya. Dalam proses pembelajaran media ini sangat dibutuhkan oleh para siswa, keberadaannya akan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h,140

¹⁶ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.28

¹⁷ Rodhatul Jannah, *op.cit* h,55

membantu mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan. Sehingga tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan materi pelajaran. Maksudnya media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberi hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.¹⁸ Media grafis yang sering digunakan adalah: bagan, grafik diagram, gambar, poster, peta, kartun, surat kabar/majalah dan buku.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media visual digunakan dalam proses pembelajaran hanya melibatkan indera penglihatan. Keberadaannya akan membantu mempercepat proses pemahaman, memperkuat ingatan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta sehingga bahan yang diterima tidak cepat dilupakan atau abaikan.

Dengan demikian, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini kemampuan yang lebih baik. Pemahaman yang dipakai melalui audio visual merupakan cara yang tepat digunakan di kelas untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

Media pengajaran audio visual merupakan sarana penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, serta dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, membantu guru dalam menjelaskan materi baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Sebagai alat bantu mengajar maka media pengajaran dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Dalam interaksi belajar mengajar sering terjadi hambatan komunikasi, hal ini bisa berasal dari siswa (daya tangkap yang rendah), dan juga bahan yang diajarkan guru terlalu

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, *op.cit*, h.140

sulit dengan menggunakan alat atau media pengajaran maka hambatan komunikasi tersebut dapat di atasi, sehingga dapat dicapai kualitas belajar mengajar yang baik.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan media ini merupakan cara yang tepat di kelas untuk membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

2. Macam-Macam Media Audio Visual

Sebagaimana kita ketahui, ada berbagai macam media pengajaran yang memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Namun demikian, peran yang dimainkan guru itu sendiri juga menentukan terhadap efektifitas penggunaan media pengajaran. Peran ini tercermin dari kemampuan memilih aneka ragam media sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

Dengan bermacam-macamnya jenis media, merupakan keleluasaan bagi guru untuk menggunakan media pengajaran dengan jenis apa saja yang disesuaikan dengan aspek yang diharapkan dari tujuan pembelajaran tanpa memperhatikan hal itu, mustahil proses belajar mengajar akan terbantu oleh adanya media pengajaran.

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.99

²⁰ Muhammad. Ali, *op cit.* h. 91

Adapun macam-macam media audio visual adalah :

a. Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Televisi yang digunakan untuk kepentingan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa melihat siapa saja yang menyiarkannya.

Televisi pendidikan tidak hanya sekedar menghibur tapi yang penting adalah bersifat mendidik, karena itu ia memiliki ciri-ciri tersendiri antara lain yaitu dituntun oleh instruktur, sistematis, teratur, beraturan secara terpadu.²¹ Sehubungan dengan televisi, sudirman damin mengemukakan bahwa ‘televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu, pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara’.²²

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari televisi, antara lain :

- 1) Televisi bersifat langsung dan nyata
- 2) Televisi dapat memperluas jangkauan pandang dan tinjauan murid tentang sesuatu.
- 3) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau baik melalui film, drama, maupun bentuk lain yang disajikan melalui televisi
- 4) Menunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam
- 5) Banyak menggunakan sumber masyarakat
- 6) Menarik minat dan perhatian semua orang yang melihatnya.
- 7) Dapat turut serta dalam meningkatkan keterampilan guru.
- 8) Memberikan pengertian dan pemahaman terhadap masyarakat tentang sekolah.

²¹ S.Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 1999), h. 104

²² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1999), h.20

Selain keuntungan dari televisi di atas, ada beberapa kelemahan dari Televisi, antara lain:

- 1) Harga pesawat televisi relatif mahal
- 2) Sifat komunikasinya hanya satu arah.
- 3) Jika akan dimanfaatkan dikelas jadwal siaran dan jadwal pelajaran di sekolah sulit sekali disesuaikan.
- 4) Program di luar kontrol guru.
- 5) Besarnya gambar dilayar relative kecil dibandingkan dengan film, sehingga jumlah siswa yang dapat memanfaatkannya terbatas.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa televisi bersifat nyata dan langsung, televisi memperluas tinjauan kelas, televisi dapat menciptakan kembali peristiwa yang sudah terjadi, televisi menarik minat, televisi bisa langsung melatih guru, dan tidak mempersulit penyampaian guru atau siswa dalam menerapkannya ketika pembelajaran berlangsung.

b. DVD/VCD

Digital Versatil/Video Disc disingkat dengan DVD. Video merupakan suatu alat yang dihubungkan dengan televisi. Cara kerja alat ini yaitu dengan memasukkan *Compack Disc* (CD) kedalam *Video Compack Disc* (VCD).²⁴ Sedangkan Menurut Gavin Dudeney dan Nicky Hockly pengertian DVD ini adalah:

Digital Versatile/video disc is a tool that in a variety of data can be stored on it, but they have much greater capability and usually used as an alternative to video cassettes, which is becoming increasingly outdated and allow the viewer to choose from various language options. The video content on a DVD

²³ Dzakiah Drajat, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.230

²⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algasendo, 2002), h.131-135

*can be viewed on a computer with DVD viewing software installed or a DVD player.*²⁵

Dari pendapat ahli di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan format DVD bukan hanya untuk video saja tetapi bisa dimanfaatkan dengan kegunaan lain seperti untuk menyimpan data bisa di atur bagaimana harusnya sebuah tampilan dalam video tersebut.

c. Film

Film sebagai media audio visual yang bersuara, film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Kelebihan film dapat menjelaskan kejadian alam, sejarah kehidupan orang-orang besar, mempelajari keterampilan dan sebagainya.kekurangannya adalah film sarana hiburan, nilai pendidikannya hanya sekilas.²⁶

Film yang dimaksudkan adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus menerus sampai menggambarkan pergerakan yang nampak normal

d. LCD dan Speaker Aktif

1) LCD

Adapun LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf Kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu.²⁷ LCD merupakan perlengkapan OHP untuk memproyeksikan informasi langsung melalui komputer. LCD mengubah tampilan komputer dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi. Yang menarik dari

²⁵ Gavin Dudeney and Nick Hockly, *How to Teach English Technology*, (England:Pearson Longman,2007), h. 114

²⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *op.cit*, h. 156

²⁷ Fred Percival Henry Ellington, *Teknologi pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, tt), h. 191

penggunaan LCD ini adalah kemampuan menghasilkan kualitas gambar sama seperti penggunaan OHP bisaa. Teknologi LCD juga dapat menampilkan gambar (*picture*), warna (*colours*) dan gerakan (*animated*). Dengan LCD pesan dirancang dalam komputer dan hasilnya diproyeksikan ke layar, tindakan menunjuk dilakukan dengan “*mouse*” pada komputer. Penggunaan LCD menuntut adanya rancangan program yang dikembangkan secara professional sehingga efektivitas penggunaan dapat tercapai dengan baik.

2) Speaker Aktif

Speaker aktif ini adalah transedur yang mengubah sinyal elektrik ke frekuensi audio siaran dengan cara mengantarkan komponennya yang berbentuk selaput. Sistem pada speaker adalah suatu komponen yang membawa sinyal elektronik dan menyimpannya dalam CDs, tapes, dan DVDs, lalu mengembalikannya lagi kedalam bentuk suara aktual yang dapat kita didengar.

e. Komputer dan Slide

1) Komputer

Menurut Drayanto, dari asal katanya “*to compute*” komputer berarti alat penghitung.²⁸ Sedangkan menurut Yogyanto Hartono, dosen tetap UGM, definisi komputer adalah: alat elektronik, dapat memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer, dapat menyimpan program dan hasil pengolahan, bekerja secara otomatis.²⁹

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronnik yang otomatis melakukan

²⁸ Daryanto, *Pengenalan Dasar Ilmu Komputer*, (Bandung: Yrama Widya, 2004) h. 15

²⁹ Jogyanto Hartono, *Pengantar Ilmu Komputer*, (Yogyakarta: Andii, 1999), h.2

pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas 4 komponen dasar, yaitu input (misanya *keyboard* dan *writing pad*) *Central Prosesor Unit* (CPU) : unit pemroses data yang di input), penyimpanan data (memori yang menyimpan data akan diproses oleh CPU baik secara permanen, *Read OnlyMemory* (ROM) maupun untuk sementara, *Random Acces Memory* (RAM), dan output (misalnya layar monitor, printer atau plotter).

Komputer dewasa ini memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti CD player, video tape, dan audio tape. Di samping itu, komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respons yang di input oleh pemakai atau siswa.³⁰

2) Slide

Slide adalah istilah lain disebut film bingkai, yaitu transparansi atau tembus pandang dengan ukuran 35mm, dibungkus bingkai dengan ukuran 2x2 inci, dibuat dari bahan karton atau plastic. Ukuran lainnya 2 1/2x2 1/2inci dan 3 1x4 inci (film bingkai berwarna).³¹

Selain itu slide adalah sebuah area kerja pada aplikasi komputer yaitu power point, dimana di dalam presentasi jika power point dikuasai dengan baik maka slide yang di tampilkan dengan sedemikian rupa akan menjadi sebuah daya Tarik yang menarik bagi yang menyaksikannya dalam ruang lingkup ini adalah siswa.

³⁰ Azhar Arsyad, *op.cit*, h.53-34

³¹ YusufhadiMiarso, dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) h.47

f. Video Cassette Tape Recorder

Video Cassette Tape Recorder sering juga disebut *Video Cassette Recorder* (VCR) atau *Video Tape Recorder* (VTR). Alat ini dapat merekam gambar dan suara dalam waktu bersamaan pada saat-saat diperlukan, suara dan gambar yang telah direkam dapat ditampilkan kembali atau dihapus untuk diganti dengan yang lain bila diperlukan. Karena mempunyai sifat yang demikian maka VTR dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.³²

VCR yang paling populer dan sering digunakan adalah pita kaset dengan format VHS yang jika digunakan untuk merekam dan menampilkan hasil rekaman maka hasilnya akan bagus.

B. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual

1. Fungsi Media Audio Visual

Media pengajaran merupakan salah satu alat yang mampu mempertinggi semangat dan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga memberikan kemungkinan siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan besarnya manfaat dari media tersebut, maka media pengajaran disuatu lembaga pendidikan mutlak harus dimiliki. Lebih-lebih di zaman modern sekarang ini, lembaga pendidikan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga alumnus dari lembaga pendidikan mampu berbuat banyak yang berguna, demi kemajuan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki.³³

³² Rodhatul Jannah. *op. cit.* h.14.

³³ Azhar Arsyad, *op.cit.*, h.15

Belajar dengan menggunakan alat indra merupakan hal yang semestinya, namun terkadang alat indra juga sering ada mengalami gangguan sehingga merupakan faktor penghambat dalam penerimaan pelajaran dan pemahaman serta pengalaman dari proses pembelajaran. Dengan adanya bentuk-bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret. Usaha untuk membuat pengajaran lebih konkret tidaklah mudah, karena banyak hal yang mempengaruhinya, seperti keberadaan media. Adanya media pengajaran ini sangat membantu siswa dalam menambah pemahaman dan pengalaman belajar.

Dalam penggunaan media untuk proses belajar mengajar hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif dan efisien adalah mencari, menemukan dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik ini antara lain adalah kematangan anak dan latar belakang pengalamannya serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya. Edgar Dale yang dikutip oleh Chalijah Hasan memandang bahwa “nilai media dalam pengajaran diklasifikasikan berdasarkan nilai pengalaman”.³⁴

Media pada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual, realita kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan

³⁴ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994) h.124

mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana sehingga fungsi media bukan hanya mempertinggi daya serap tetapi juga potensi anak terhadap materi pembelajaran.

Fungsi pokok penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.

- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.³⁵

Adapun fungsi media menurut Oemar Hamalik dalam buku *Media Pendidikan*, yaitu:

a. Edukatif

Fungsi Edukatif media komunikasi, fungsi utama dari setiap kegiatan komunikasi adalah mendidik, karena memberikan pengaruh pendidikan. Dalam arti luas, media komunikasi memberikan pengaruh atau nilai yang baik pada masyarakat. Sedangkan dalam arti sempit, bukan hanya sebagai alat bantu siswa tetapi juga memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi siswa.

b. Sosial

Fungsi sosial media komunikasi. Media komunikasi bukan saja memberikan informasi yang autentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi juga akan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang, pengaruh langsung hal ini ialah akan memperluas pergaulan, pengenalan dan pemahaman tentang orang, adat istiadat, cara bergaul dan segala sesuatu tentang suatu daerah.

c. Ekonomis

Fungsi ekonomis media komunikasi. Pada masyarakat yang telah maju, penggunaan media komunikasi dikerjakan secara intensif, terutama dalam bidang perdagangan dan industri. Dengan media para pengusaha dan industriawan berusaha dan tidak segan-segan untuk memajukan perusahaannya.

³⁵ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994) h.124

d. Politis

Fungsi politis media komunikasi yakni politik pembangunan. Suksesnya pembangunan tergantung pada banyak faktor, antara lain partisipasi masyarakat, dan tingkat pemahaman serta sikap masyarakat terhadap pembangunan.

e. Seni budaya

Fungsi seni budaya dari media komunikasi. Perkembangan dalam bidang seni budaya dengan mudah tersebar keseluruh penjuru dunia melalui penggunaan alat-alat atau media modern.³⁶

Dari pemaparan di atas, fungsi media tersebar pada seluruh segi kehidupan, seperti pendidikan, Sosial, ekonomi, politik dan seni budaya.

Sedangkan menurut Asnawir dan Basyirudin Usman, fungsi media yaitu:

- 1) Memudahkan belajar siswa atau mahasiswa dan memudahkan mengajar bagi guru atau dosen.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkret).
- 3) Menarik perhatian siswa (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan indra dapat dikaitkan oleh kekuatan indra lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.³⁷

Mengenai fungsi media ini, setidaknya ada tiga fungsi yang bergerak bersama dalam keberadaan media. *Pertama*, fungsi simulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media. *Kedua*, fungsi mediasi yang merupakan perantara antara guru dan siswa. Dalam hal ini, media menjembatani komunikasi antara guru dan siswa. *Ketiga*, fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan

³⁶Oemar Hamalik, *op.cit.* h. 12-14

³⁷ Asnawir dan Basyirudin Usman, *op.cit.* h. 24-25

guru. Dengan keberadaan media, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru.

Fungsi stimulasi yang melekat pada media dapat dimanfaatkan guru untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi ini dapat terjadi jika media yang ditampilkan oleh guru adalah sesuatu yang baru dan belum pernah diketahui oleh siswa baik tampilan fisik maupun yang non-fisik. Selain itu, isi pesan pada media tersebut hendaknya juga merupakan suatu hal yang baru dan atraktif, misalnya dari segi warna maupun Desainnya. Semakin atraktif bentuk dan isi media, semakin besar pula keinginan siswa untuk lebih jauh mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh guru atau bahkan timbul keinginan untuk berinteraksi dengan media tersebut. Jika siswa mendapatkan suatu informasi atau pengalaman berharga dari media tersebut, disinilah titik sentral terjadinya belajar.

Sekalipun efektifitas dan efisiensi media tidak dapat diragukan lagi dalam pengajaran di kelas, pertimbangan lain yang tidak kalah pentingnya adalah faktor aksesibilitas (*accessibility*) yang menyangkut apakah media tersebut dapat diakses atau diperoleh dengan mudah atau tidak. Hal ini penting mengingat sejumlah media tidak dapat diperoleh karena mahal biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu, di daerah terpencil, sejumlah media terkadang sulit didapat karena terbatasnya fasilitas transformasi yang tersedia di daerah tersebut, disamping persoalan lainnya, misalnya keamanan, perawatan, dan sebagainya. Sementara itu, dana bantuan dari pemerintahan terkadang tidak mampu mengatasi itu semua.

Untuk mengatasi masalah ini, guru hendaknya benar-benar dapat mempertimbangkan kegunaan maupun *akseibilitas* media tersebut. Jika suatu media tidak dapat diakses karena alasan tertentu, guru hendaknya mencari dan menemukan alternatif lainnya, misalnya dengan memproduksi sendiri media menurut sarana yang dimilikinya.

2. Manfaat Media Audio Visual

Berbagai manfaat media pembelajaran telah di kemukakan oleh banyak ahli. Salah satunya menurut Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan.
- g. Sikap positif pebelajar.
- h. Peran pebelajar dapat berubah ke arah yang lebih positif.³⁸

Edgar Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan media audio visual dapat memberikan banyak manfaat, asalkan pembelajar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pembelajar-pembelajar tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini. Pembelajar harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi, yaitu:

³⁸Rodhatul Jannah, *op.cit*, h. 22-24

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpatik dalam kelas.
- b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku pembelajar.
- c. Menunjukkan kedua hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat pebelajar dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Membawa kesegaran dan variasi bagi berbagai kemampuan siswa.
- e. Membawa hasil belajar lebih bermakna lagi berbagai kemampuan siswa.
- f. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- g. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan berapa banyak yang telah meeka pelajari.
- h. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- i. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan siswa nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- j. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan fikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan system gagasan yang bermakna.³⁹

Adapun manfaat media audio visual menurut Subandijah adalah sebagai

berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas materi pelajaran sehingga tidak terjadi verbalisme pemahaman siswa.
- b. Media pembelajaran dapat membantu membangkitkan kegairahan dalam belajar siswa.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi sifat pasif siswa dan menumbukan pemikiran yang dinamis dan sistematis yang nyata bagi siswa.
- d. Media pembelajaran dapat mengefektikan keterbatasan waktu yang tersedia.⁴⁰

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pengajaran dalam

proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan

³⁹ Azhar Arsyad, *op.cit*, h. 21-22

⁴⁰ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 5

dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.⁴¹

Dalam buku Hamalik, *Encyclopedia of ducation Research* merinci

manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dalam berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- e. Membutuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.⁴²

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan

beberapa manfaat praktis dan penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu;
 - 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita film, radio atau model.
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.

⁴¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *op.cit*, h. 2

⁴² Oemar Hamalik, *op.cit*, h. 15-16

- 3) Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto slide, disamping secara verbal.
 - 4) Objek atau proses yang sangat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui rekaman video, film, dan video.
 - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
 - 6) Peristiwa alam seperti kejadian letusan gunung merapi atau dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik teknik rekaman seperti, *time-lapse* untuk film, video, slide. Atau simulasi komputer
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.⁴³

Manfaat penggunaan media pembelajaran, memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian, mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu, memberikan kesempatan pengalaman langsung kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

C. Dasar Pertimbangan dan Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Audio Visual

Ada beberapa penyebab orang memilih media antara lain: bermaksud mendemonstrasikannya, merasa sudah akrab dengan media tersebut, ingin memberi gambaran atau penjelasan yang konkret, merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya. Jadi, dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang di inginkan.⁴⁴

⁴³ Azhar Arsyad, *op.cit*, h. 25-27

⁴⁴ Arief S. Sadiman, *dkk, op.cit*, h. 84

Pemilihan media dapat juga dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: tiap jenis media tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, pemilihan media harus dilakukan secara objektif, pemilihan media hendaknya memperhatikan juga kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, kesesuaian kemampuan anak, kesesuaian kemampuan pembelajar)untuk menggunakan), ketersediaan bahan, ketersediaan dana serta kualitas teknik (mutu media).

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi, harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan belajar dari siswa.
- b. Perbedaan individual.
- c. Tujuan pembelajaran.
- d. Organisasi.
- e. Persiapan sebelum mengajar.
- f. Emosi.
- g. Partisipasi.
- h. Umpan balik.
- i. Penguatan.
- j. Latihan dan pengulangan.
- k. Penerapan.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penting bagi guru untuk memperhatikan pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak dan prinsip psikologis belajar anak untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping hal itu, penting juga bagi guru untuk memperhatikan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung ide pelajaran, praktis, luwes

⁴⁵ Rodhatul Jannah, *op. cit*, h.32-34

dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengeompokkan sarana dan mutu teknis.

2. Prinsip Penggunaan Media Audio Visual.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penguasaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya.⁴⁶

Media pengajaran juga digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya, sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu system pengajaran dan bukan hanya sebagai alatbantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan untuk usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.

⁴⁶Wina Anjaya, *op. cit*, h. 173-174

- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.⁴⁷

Jika sekiranya pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media, maka guru dapat memanfaatkan multi media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar. Jadi penting bagi guru untuk memperhatikan media yang akan digunakan dengan kebutuhan belajar siswa agar media yang digunakan oleh guru benar-benar dapat memberikan pelajaran dan membelajarkan siswa.

D. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup dimasa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.

Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Namun dalam setiap media ada mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang menuntut keahlian guru.

Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual adalah:

1. Kelebihan Media Visual.
 - a. Biaya/harganya relative murah

⁴⁷ Asnawir dan Basyirudin Usman, *op. cit*, h. 19

- b. Mudah diperoleh dan digunakan.
 - c. Lebih realistic.
 - d. Memperbesar perhatian siswa.
 - e. Memperjelas penyajian pesan dan informasi.
 - f. Mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu (benda yang terlalu besar/kecil, peristiwa alam. Dan kejadian langka).
2. Kekurangan Media Visual.
- a. Semata-mata hanya medium visual.
 - b. Ukuran gambar sering kali kurang tepat untuk pembelajaran kelompok besar.
 - c. Memerlukan ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru untuk memanfaatkannya.

Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual adalah:

1. Kelebihan dari Media Audio.
- a. Harganya lebih murah.
 - b. Mudah dipindahkan.
 - c. Mengembangkan daya imajinasi anak.
 - d. Merangsang partisipasi aktif pendengar.
 - e. Dapat mengatasi ruang dan waktu.
2. Kekurangan dari Media Audio.
- a. Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu. Sehingga pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu. Sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
 - b. Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk dalam bentuk auditif adalah abstrak. Sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
 - c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
 - d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak.
 - e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara, harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa terjadi ketidakmengertian dan bahkan kesalahpahaman.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang banyak ke untungan di penggunaannya dibandingkan dengan

⁴⁸ Nana Sudjaman dan Ahmad Rivai, *op.cit*, h. 129-131

kekurangannya jika diterapkan dalam pembelajaran, media yang sangatlah membantu dalam proses pembelajaran terutama terhadap daya pikir siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru agar terlebih dahulu mengetahui kelebihan dan kekurangan media yang akan dipakai dalam pembelajaran khususnya media audio visual ini.